

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa, perancangan, implementasi serta pengujian pengembangan sistem penentuan kelas nahwu di Pondok Pesantren Asy-Syakur IV dengan menggunakan algoritma *K-Means*, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Algoritma *K-Means* dapat digunakan sebagai metode penentuan kelas nahwu di Pondok Pesantren Asy - Syakur IV dengan cara menjadikan nilai hasil ujian nahwu sebagai atribut. Adapun atribut yang dimaksud adalah nilai i'rob, tarkib, 'amil ma'mul, uji baca dan hafalan.
2. Dari pengolahan data menggunakan algoritma *K-Means* dan membaginya menjadi 3 kelas yaitu kelas dasar, kelas lanjutan dan kelas unggulan memperoleh hasil. 21 anak di kelas dasar, 26 anak di kelas lanjutan dan 28 anak di kelas unggulan.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian ini ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya meliputi :

1. Algoritma *K-Means* merupakan algoritma yang biasa digunakan untuk melakukan klasterisasi, namun bukan berarti merupakan metode yang terbaik. Algoritma lain seperti *K-Medoids*, naive bayes patut dicoba untuk digunakan sebagai metode dalam penentuan kelas.
2. Hasil dari penentuan kelas dapat dijadikan sebagai acuan maupun untuk mengetahui pemetaan kemampuan siswa dan digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran.

# UNUGIRI